

Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning

Mayori¹, Pramudy Egy Saputra², Khoirudin Nur Ichwanto³, Beye Emaldi Simanungkalit⁴, Hamzah Eteruddin⁵

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning^{1,2,3,4}

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning⁵

e-mail: hitmeupmayori@gmail.com¹, pramudyaegey59@gmail.com², nurkhoir56@gmail.com³,
emaldi.beye@gmail.com⁴, hamzah@unilak.ac.id⁵

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused changes in various aspects of life, one of which is in the field of education, not only in Indonesia but also throughout the world. The COVID-19 pandemic has greatly affected the world of education, starting from the learning process that was previously carried out face-to-face to now changing to online learning (in the network). The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of online learning for students of the Civil Engineering study program at Lancang Kuning University. This research was conducted online by utilizing technology, this study used a quantitative model collected from the results of a survey of 54 respondents who were students of the Civil Engineering study program at Lancang Kuning University. The survey results, it was found that 76,9% of students wanted face-to-face learning, and 5,6% of students wanted online learning. The research results it can be concluded that online learning is not effective.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Online learning, Student

Abstrak

Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan diberbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan, tidak hanya di indonesia tapi juga diseluruh dunia. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka hingga kini berganti menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran secara daring bagi mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan teknologi, penelitian ini menggunakan model kuantitatif yang dikumpulkan dari hasil survei terhadap 54 responden yang merupakan mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning. Hasil survei didapatkan bahwa 76,9% mahasiswa menginginkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dan 5,6% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara daring. Hasil penilitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara daring tidak efektif.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Daring, Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang pesat sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang. Salah satunya adalah menciptakan perubahan dalam bidang Pendidikan. Teknologi itu sendiri dapat dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan yaitu pada proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi modern (Handarini & Wulandari, 2020).

Seiring berjalananya waktu, muncul virus yang mengkhawatirkan bagi seluruh dunia Bernama virus Corona atau Covid-19 pada akhir tahun 2019. Virus yang berasal dari Wuhan China tersebut menyebar keseluruh belahan dunia termasuk Indonesia (Dewantara & Nurgiansah, 2018). Hingga pada akhirnya kemunculan virus tersebut ditetapkan sebagai wabah pandemic oleh *World Health Organization* (WHO) pada 12 maret 2020 (Kharisma et al., 2020).

Kebijakan dari pemerintah sendiri untuk mengatasi pandemi covid-19 adalah dengan memberlakukan *physical distancing* membawa dampak perubahan diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang Pendidikan. Secara darurat seluruh jenjang sekolah di instruksikan untuk menghentikan sistem pemberajaran tatap muka. Sebagai gantinya, pemerintah

menginstruksikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *online* atau dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional tatap muka berubah menjadi online agar peserta didik tetap mendapatkan pelajaran (Herliandy et al., 2020; Irhandayaningsih, 2020; Mustakim, 2021).

Hakikatnya pembelajaran yang dilakukan secara *online* tidak menuntut siswa ataupun mahasiswa untuk hadir di kelas untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses pelajaran melalui internet sebagai salah satu cara pemanfaatan teknologi yang apabila dilaksanakan secara baik dapat menjadi alat pengembangan keterampilan tingkat tinggi (Hamdani & Priatna, 2020; Wulandari, Sudatha, & Simamora, 2020).

Penggunaan teknologi *mobile* pada masa pandemi ini adalah pilihan yang sangat tepat, teknologi memberikan manfaat yang sangat besar dalam dunia Pendidikan dalam proses pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Google Meet*, *Blended Learning*, *Zoom meeting* dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* atau *e-learning* yang merupakan bagian dari kebijakan yang diinstruksikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang digaungkan oleh Nadiem Makarim menuntut siswa ataupun mahasiswa untuk menguasai teknologi, memiliki motivasi belajar yang tinggi, kreatif, mampu berinovasi sehingga para peserta didik nantinya mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era globalisasi (Fauzi & Khusuma, 2020).

Transformasi sistem pembelajaran yang sangat besar tersebut berdampak besar dalam dunia Pendidikan (Simatupang et al., 2020). Ini dapat menjadi referensi tentang apakah teknologi bisa secara efektif mengantikan peran guru atau dosen sebagai tenaga pengajar atau justru tidak dapat mengantikan peran guru ataupun dosen sebagai tenaga pengajar, seanggih apapun teknologi tersebut.

Ada berbagai masalah yang muncul dalam sistem pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran (Ferdiana, 2020). Media pembelajaran yang menarik tentunya dapat mengurangi tingkat kejemuhan pelajar serta dapat meningkatkan minat pelajar untuk mengikuti pembelajaran (Widiyono, 2020). Tak hanya media pembelajaran saja yang dapat menarik minat pelajar, keterampilan dari pengajar sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar guna mengurangi ataupun menghilangkan rasa bosan dan jemuhan para pelajar (Hikmat et al., 2020).

Masalah yang paling umum terjadi selama pembelajaran daring adalah akses jaringan yang tidak memadai dan paket internet yang tidak dimiliki oleh pelajar (Arizona et al., 2020), Adapun kendala yang lain adalah pengajar hanya memberikan materi dan tugas saja kepada pelajar lalu dikumpulkan melalui media belajar tanpa menjelaskan materi tersebut terlebih dahulu.

2. METODE

Metode yang dipergunakan pada penilitian ini adalah dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (Armaisastrawati, Lubis, and Soehardi 2021) Armaisastrawati, Fadrizal Lubis, and Fitridawati Soehardi. 2021. "Jurnal Teknik Sipil Unaya." *Jurnal Teknik Sipil Unaya* 7(2): 135-45.

yang dilakukan secara online. Hal tersebut dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan secara pasti dan akurat mengenai keefektifan pembelajaran secara daring. Jumlah populasi Keseluruhan mahasiswa program studi Teknik sipil Universitas Lancang Kuning adalah 259

orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 54 orang yang terdiri dari mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 program studi Teknik sipil. Survei tersebut dilakukan pada masa pandemi pada 21 Juni 2021.

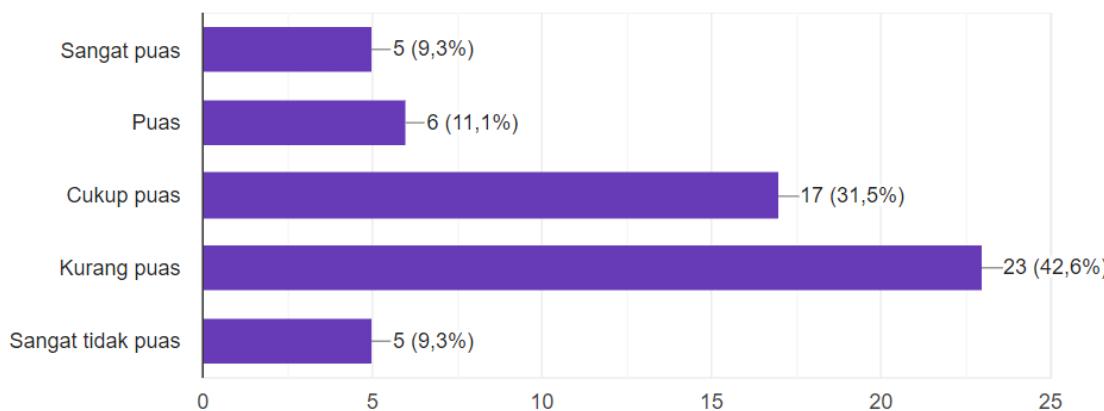
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan dari penelitian yakni mengetahui efektifitas pembelajaran daring di fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning, maka peneliti membuat kuesioner yang ditujukan kepada responden yang merupakan mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning. Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada para responden:

1. Bagaimana tanggapan saudara sebagai mahasiswa Universitas Lancang Kuning mengenai pembelajaran secara daring atau *online* selama masa Pandemi Covid-19?

Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pelajar terhadap pembelajaran daring. Hal tersebut perlu diukur guna dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi apakah sistem pembelajaran jarak jauh ini efektif.

Dari hasil survei yang ditunjukkan pada gambar 1, didapatkan bahwa 42,6% dari jumlah responden menyatakan kurang puas selama pembelajaran online dan hanya 9,3% saja menyatakan sangat puas. Sisanya 11,1% dari jumlah responden menyatakan puas, 31,5% menyatakan cukup puas dan 9,3% menyatakan sangat tidak puas. Dapat disimpulkan bahwa Sebagian dari mahasiswa fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning tidak menyukai pembelajaran daring.

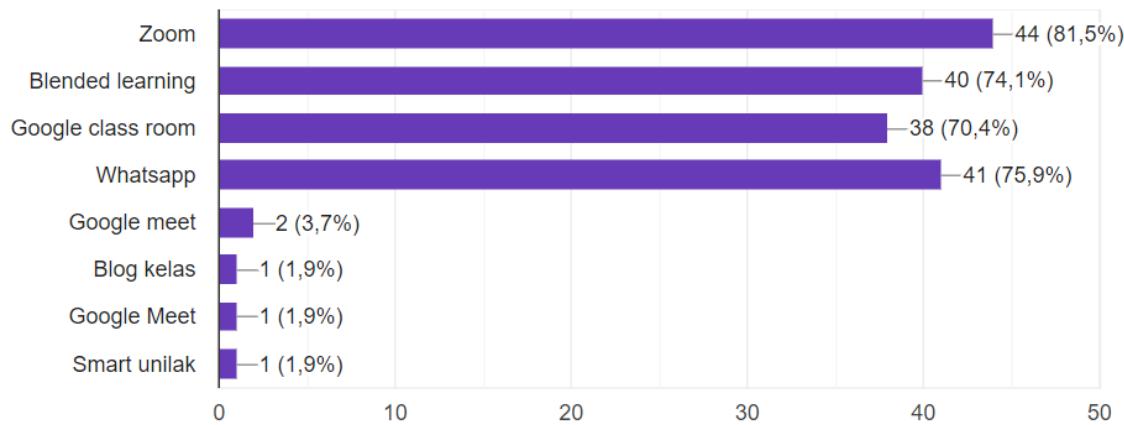


Gambar 1. Hasil test tingkat kepuasan mahasiswa mengenai pembelajaran daring

2. Media apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran daring?

Adapun tujuan dari survei pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apa saja media atau aplikasi yang digunakan atau yang paling sering digunakan untuk pembelajaran daring, berikut hasil survei mengenai aplikasi yang sering digunakan saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil survei yang ditunjukkan oleh gambar 2, didapatkan bahwa, 81,5% dari responden memilih aplikasi zoom, 75,95% responden memilih aplikasi Whastapp, 74,1% responden memilih *Blended Learning* Universitas Lancang Kuning dan 70,4% responden memilih *Google Classroom*. Selain itu 5,5% responden memilih *Google meet*, 1,9% memilih Blog kelas dan 1,9% memilih *Smart Unilak*. Dari hasil survei didapat hasil bahwa aplikasi yang sering digunakan adalah *Zoom Meeting*, hal ini dapat menjadi gambaran untuk efektifitas pembelajaran, aplikasi *Zoom Meeting* memungkinkan komunikasi 2 arah secara langsung sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif.

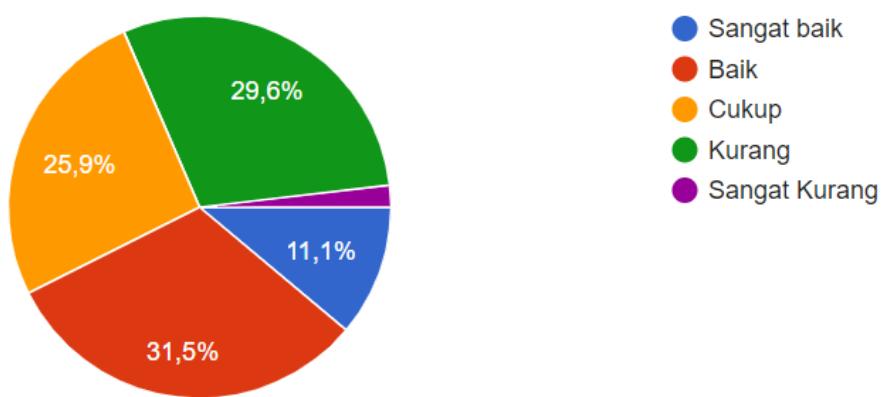


Gambar 2. Hasil *test* mahasiswa mengenai media yang digunakan saat pembelajaran daring

3. Bagaimana materi yang diberikan atau diajarkan oleh dosen selama pembelajaran daring?

Pertanyaan ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar materi yang disampaikan oleh dosen mampu diterima dengan baik oleh mahasiswa. Pertanyaan ini dapat menggambarkan seberapa besar keefektifan pembelajaran daring selama pandemi.

Dari hasil survei yang ditunjukkan oleh gambar 3, didapat bahwa 35% dari jumlah responden menyatakan baik, 29,65 menyatakan kurang, 255 menyatakan cukup, 11,1% menyatakan sangat baik dan sisanya menyatakan sangat kurang. Dari hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen baik dalam hal memberi ataupun menyampaikan materi. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa dosen dapat menyesuaikan cara mengajar dengan kondisi yang ada.

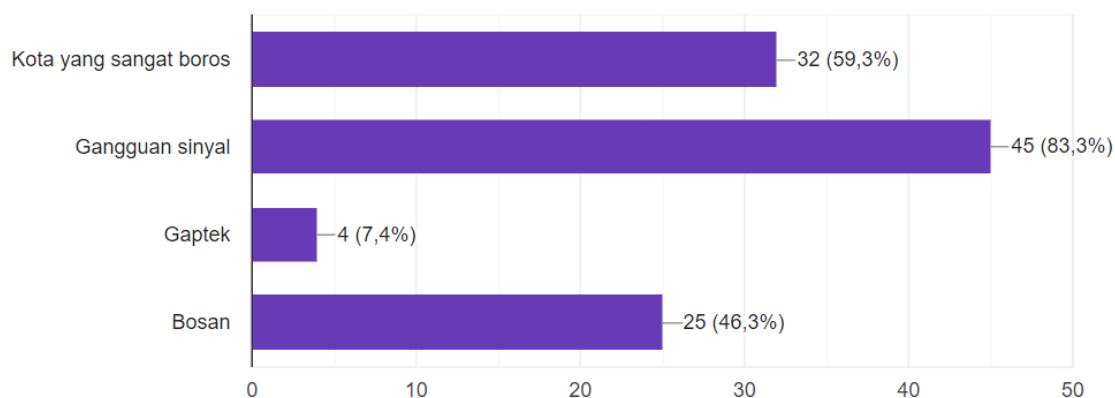


Gambar 3. Hasil *test* mahasiswa mengenai materi yang diberikan oleh dosen

4. Apa saja kekurangan yang kamu rasakan sebagai mahasiswa semalama pembelajaran daring?

Tujuan dari dibuatnya pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apa saja kendala ataupun hambatan yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring sehingga menyebabkan pembelajaran daring menjadi tidak efektif. Pertanyaan ini menjawab faktor apa yang paling sering menjadi penyebab tidak efektifnya pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil survei pada gambar 4, 83,3% responden menyatakan bahwa gangguan sinyal menjadi faktor penghambat pembelajaran daring, 59,3% responden memilih kuota yang sangat boros, 46,3 % responden memilih bosan dan 7,4% responden memilih gaptek. Dari hasil data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan menjadi penghambat pembelajaran daring adalah gangguan sinyal dan kuota yang sangat boros, hal ini tentu saja berkaitan dengan pertanyaan nomor 2 yang mana media yang paling sering digunakan adalah aplikasi *zoom meeting*, aplikasi tersebut memungkinkan komunikasi dua arah sehingga belajar menjadi efektif namun kelemahannya adalah aplikasi tersebut memakan banyak kuota internet. Selain itu dari hasil survei juga didapat bahwa gangguan sinyal menduduki posisi persentase tertinggi, hal ini dapat menjadi evaluasi bahwa belum semua tempat atau daerah di Indonesia mendapatkan akses internet yang baik, padahal akses internet merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam pembelajaran secara daring.

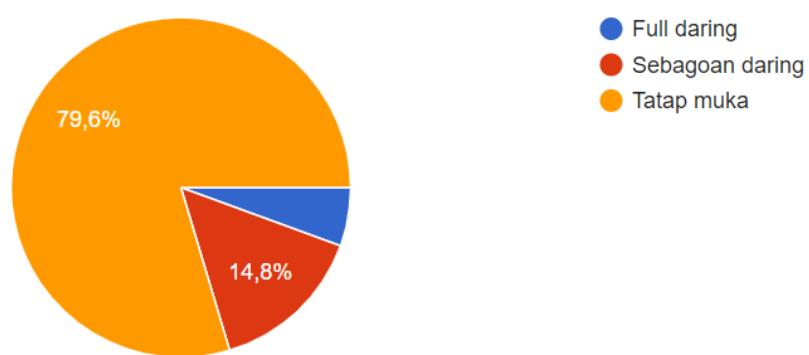


Gambar 4. Hasil *test* mahasiswa mengenai kekurangan pembelajaran daring

5. Sebagai mahasiswa mana yang anda pilih, pembelajaran daring atau tatap muka?

Pertanyaan ini dibuat untuk mengetahui keinginan dari mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi serta agar peniliti dapat menyimpulkan bagaimana efektifitas pembelajaran daring selama pandemi.

Dari gambar 5, didapat bahwa 79,6% responden memilih agar sistem pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, 14,8% memilih Sebagian daring dan Sebagian tatap muka dan 5,6% responden memilih *full* daring. Dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tatap muka artinya pembelajaran daring ini sangat tidak efektif, terlebih lagi responden merupakan mahasiswa program studi Teknik Sipil yang mana beberapa mata kuliah tidak hanya bersifat teoritis saja tapia da yang mengharuskan praktik secara langsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara daring sangat tidak efektif.



Gambar 5. Hasil *test* mahasiswa mengenai pembelajaran tatap muka, Sebagian daring atau full daring.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring bagi para mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning sangat tidak efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang terlibat dan berpartisipasi serta telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaisastrawati, Fadrizal Lubis, and Fitridawati Soehardi. 2021. "Jurnal Teknik Sipil Unaya." *Jurnal Teknik Sipil Unaya* 7(2): 135-45.
- Arizona, K. Rumansyah, dan Arizona. K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Volume 5, No. 1.* 64-70. Universitas Islam Negeri Mataram. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/111/99>. Diakses Pukul 13.20/ 25 Juni 2021.
- Fauzi, I dan Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' elementary school in online learning of COVID-19 pandemic conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, Volume 5, No1.* 58-70. IAIN Metro Lampung. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/914>. Diakses Pukul 08.20/ 25 Juni 2021.
- Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Daring Pada Program S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID19). *Indonesian Journal of Science Learning, Volume 1, No 1.* 5-12. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/IJSL/article/view/631>. Diakses Pukul 09.50/ 25 Juni 2021.
- Handarini, O. I. dan Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 8,* 496-503. Universitas Negeri Surabaya. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>. Diakses Pukul 14.00/ 24 Juni 2021.
- Hamdani, A. R. dan Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Malang, Volume 6,* 1-9. Universitas Pasundan. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/120>. Diakses Pukul 15.20/ 24 Juni 2021.
- Herliandy, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., dan Kuswanto, H (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 22. No 1,* 65-

70. Universitas Negeri Jember. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286/8695>. Diakses Pukul 14.20/ 24 Juni 2021.

Hikmat, Hermawan, E., Aldim, dan Irwandi (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. Digital Library. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*, 1–7, UIN Sunan Gunung Djati. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>. Diakses Pukul 19.30/ 25 Juni 2021.

Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva, Volume 4, No 2.* 231–240. Universitas Diponegoro. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/8073>. Diakses Pukul 16.20/ 24 Juni 2021.

Kharisma, N. N dkk. (2020). Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan NonFormal, Volume 15, No.1.* 38–44. Universitas Negeri Malang. <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/15174>. Diakses Pukul 14.20/ 24 Juni 2021.

Korucu, A. T dan Alkan, A (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences., Volume 15*, 1925–1930. Universitas Turki. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042811005751>. Diakses Pukul 15.20/ 25 Juni 2021.

Mustakim. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education, Volume 3, No 1.* 1–12. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646>. Diakses Pukul 15.20/ 24 Juni 2021.

Simatupang, N. I. Sri Rejeki, I. S, Angelia, P. S, Ismenny, M. S. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan, Volume 13, No 2.* 1–7. Universitas Kristen Indonesia. <http://repository.uki.ac.id/2595/>. Diakses Pukul 10.40/ 25 Juni 2021.

Wulandari, Sudatha, dan Simamora. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha, Volume 8, No 1.* 1–15. Universitas Pendidikan Ganesa. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/26459>. Diakses Pukul 15.20/ 24 Juni 2021.

Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan, Volume 8, No. 2.* 169–177. Universitas Islam Naudhatul Ulama. <https://unimuda.e-jurnal.id/jurnalpendidikan/article/view/458>. Diakses Pukul 13.20/ 25 Juni 2021.

Dewantara, J. A dan T Heru Nurgiansyah (2018). Efektifitas Pembelajaran COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu, Volume 5 No 1*, 1-9. Universitas PGRI Yogyakarta.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/669/pdf>. . Diakses 25 Juni 2021/ 17.20